

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG.

EKKY RESHA PRADITA – 25010114120085

(2018 - Skripsi)

Penyakit tuberkulosis merupakan penyakit yang masih menjadi perhatian global. Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini ditularkan melalui udara (droplet nuclei) saat penderita tuberkulosis batuk atau bersin. Puskesmas Bandarharjo merupakan puskesmas dengan penderita Tuberkulosis terbanyak se-Kota Semarang pada tahun 2017 dengan jumlah penemuan kasus sebesar 103 per 100.000 penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah (kepadatan hunian, luas ventilasi rumah, tingkat kelembaban, jenis dinding, jenis lantai dan tingkat pencahayaan) dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan case control. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang yang terdiri dari 42 kasus dan 42 kontrol. Analisis data menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian ini yaitu rata-rata umur responden 39 tahun, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (54,8%), jenis pekerjaan responden terbanyak sebagai wiraswasta. Dari hasil chi square didapatkan hasil bahwa kepadatan hunian (p value : 0,004), tingkat pencahayaan rumah (p value : 0,001), tingkat kelembaban rumah (p value : 0,01), luas ventilasi rumah (p value : 0,015), jenis dinding (p value : 0,672) dan jenis lantai (p value : 0,672). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kepadatan hunian, tingkat pencahayaan rumah, tingkat kelembaban rumah, dan luas ventilasi rumah merupakan faktor risiko kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang

**Kata Kunci:** Tuberculosis, Kondisi lingkungan fisik rumah, *Mycobacterium Tuberculosis*